

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 2 BANGUNTAPAN BANTUL

THE EFFECTIVENESS OF COOPERATIVE LEARNING TECHNIQUES OF "QUESTION-STUDENT-HAVE" IN THE LEARNING OF READING IN GERMAN AMONG THE STUDENTS OF CLASS XI SMAN 2 BANGUNTAPAN BANTUL

Oleh: Ermi Wahyuni, Pendidikan Bahasa Jerman, Mier_mi@rocketmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have* dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi eksperimen. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have* sebagai variabel bebas dan keterampilan membaca sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul dengan populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI yang berjumlah 207 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Dari pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen. Data dalam penelitian diperoleh dari skor keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada *pre-test* dan *post-test*. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas dihitung dengan rumus *Product Moment Pearson*. Reliabilitas dihitung dengan rumus *KR-20*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih dari nilai t_{tabel} ($3,041 > 2,003$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 29,034 lebih tinggi daripada nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 27,241. Bobot keefektifan sebesar 7,38%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have* efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Kata kunci: *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have*, membaca

Abstract

This study aimed to determine: (1) differences achievement in the learning of reading in German among the students of class XI SMAN 2 Banguntapan Bantul between the taught using Cooperative Learning techniques of Question Student Have and taught using conventional teaching methods, (2) the effectiveness of Cooperative Learning techniques of Question Student Have in the learning of reading in German among the students of class XI SMAN 2 Banguntapan Bantul. This research is a quasi experimental. This study has two variables: the method of Cooperative Learning techniques Question Student Have as independent variables and reading skills as the dependent variable. This research was conducted at SMAN 2 Banguntapan Bantul, the entire population in class XI students totaling 207 learners. The sampling technique using simple random sampling. Obtained from sampling XI IPS 1 as the control class and class XI IPS 2 as an experimental class. The data obtained in the study of German language reading skills scores of students in the pre-test and post-test. The validity of the instrument using content validity and construct validity. The validity of the formula is calculated by Pearson Product Moment. Reliability is calculated with the formula KR-20. Analysis of the data in this study using t-test. Based on the results of t-test analysis of the data shows

that $t_{obtained}$ greater than t_{table} ($3.041 > 2.003$) with significance level $\alpha = 0.05$. This means that there is a difference in learning achievement German reading skills between the experimental class and the control class. The average value of the post-test experimental class was 29.034 higher than the average value of the post-test control class is 27.241. The weight of the effectiveness of 7.38%, so it can be concluded that Cooperative Learning techniques of Question Student Have effective in the learning of reading in German.

Keywords: Cooperative Learning techniques of Question Student Have, reading

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 2 Banguntapan Bantul di kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 didapatkan fakta bahwa banyak di antara peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca.

Kesulitan tersebut antara lain disebabkan kurangnya penguasaan kosakata bahasa Jerman. Hal ini terlihat jelas pada saat proses pembelajaran di kelas, banyak di antara peserta didik yang selalu memintakan pendidik untuk menterjemahkan atau menjelaskan arti dari sebuah kata bahasa Jerman ke bahasa Indonesia. Gejala ini menunjukkan lemahnya tingkat penguasaan kosakata peserta didik, sehingga banyak di antara peserta didik yang tidak dapat memaknai kata-kata atau maksud dari suatu teks berbahasa Jerman.

Kegiatan membaca teks berbahasa Jerman jugakurang disenangi oleh peserta didik, apalagi jika dihadapkan pada topik yang tidak menarik dan bentuk teks yang sangat panjang serta waktu yang diberikan untuk membaca teks berbahasa Jerman teralalu sedikit, cenderung membuat minat membaca peserta didik menjadi menurun.

Akibatnya banyak di antara peserta didik menyerah dan menghentikan aktivitas membacanya. Realita yang ada di lapangan jugamenunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Jerman lebih banyak menggunakan metode konvensional. Melihat betapa pentingnya peran membaca tersebut, maka dibutuhkan suatu metode yang bisa membuat membaca itu lebih menarik dan menantang bagi peserta didik dalam memahami suatu teks berbahasa Jerman. Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik adalah dengan menggunakan Metode Cooperative Learning teknik Question Student Have. Metode Cooperative Learning teknik Question Student Have dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dalam bentuk tulisan, dan hal tersebut akan membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan alasan pada uraian di atas peneliti tertarik untuk mencermati keefektifan penggunaan metode Cooperative Learning teknik Question Student

Have dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 2 Banguntapan Bantul.

KAJIAN TEORI

Hakikat Metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have*

Menurut Suryosubroto (2002: 149) metode merupakan cara yang berfungsi untuk mencapai sebuah tujuan. Sudjana (2005: 76) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Teknik *Question Student Have* merupakan salah satu teknik pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Salah satu tujuan pengembangan metode pembelajaran kooperatif adalah menambahkan teknik-teknik dari pembelajaran kooperatif yang telah ada, agar metode pembelajaran lebih bervariasi, sehingga dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Johnson, dkk (2010: 4) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah proses belajar mengajar yang melibatkan penggunaan kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan peserta didik untuk bekerja secara bersama-sama di dalamnya guna memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran sesama lain. *Question Student Have* adalah pembelajaran yang menggunakan pertanyaan dari peserta didik sebagai bahan utama dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Menurut Silberman (2009: 73) *Question Student Have* adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mendapatkan partisipasi melalui tulisan dari percakapan.

Langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *Question Student Have* (Suprijono, 2013: 108-109) adalah sebagai berikut. 1) pembelajaran dengan teknik ini diawali dengan membagi kelas menjadi empat kelompok atau disesuaikan dengan jumlah peserta didik, 2) bagikan kartu kosong kepada setiap peserta didik dalam setiap kelompok, 3) mintalah peserta didik menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang hal-hal yang sedang dipelajari, 4) dalam tiap kelompok, putarlah kartu tersebut searah keliling jarum jam, 5) ketika setiap kartu didengarkan pada anggota kelompok, anggota tersebut harus membacanya dan memberikan tanda (v) jika pertanyaan tersebut dianggap penting, 6) perputaran berhenti sampai kartu tersebut kembali pada pemiliknya masing-masing, 7) setiap pemilik kartu dalam kelompok harus memeriksa pertanyaan-pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak, 8)

setelah itu jumlah perolehan suara atas pertanyaan itu dibandingkan dengan peolehan anggota lain dalam satu kelompok, 9) pertanyaan yang mendapat suara terbanyak kini menjadi milik kelompok, 10) setiap kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok), 11) pendidik melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama, dan 12) pertanyaan-pertanyaan yang sudah diseleksi oleh pendidik dikembalikan kepada peserta didik untuk dijawab secara mandiri maupun kelompok.

Hakikat Keterampilan Membaca

Keterampilan membacamerupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang menjadi sasaran pembelajaran bahasa. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk SMA, SMK dan MA dinyatakan bahwa standar kompetensi lulusan untuk pelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman adalah peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepatdanmampu menentukan informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

Westhoff (2001: 51) mengatakan “*Lesen ist als eine interaktive Wechselwirkung zwischen Signalen aus dem Text und eigenen Kenntnissen*“. Kutipan tersebut mengandung arti bahwa membaca sebagai sebuah daya tukar yang interaktif antara tanda-tanda dari dalam teks dan pengetahuan milik sendiri. Götz (2009: 532) mendefinisikan pengertian membaca, “*Lesen ist etwas geschriebenes Ansehen und den Inhalt erfassen*”. Maksud dari pernyataan tersebut, membaca adalah melihat sesuatu yang telah dituliskan atau digambarkan dan memahami isinya.

Penilaian Keterampilan Membaca

Arikunto (2010: 266) mengemukakan bahwa tes adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Dalam pembelajaran bahasa, tes tersebut disebut dengan tes bahasa yang sasaran pokoknya adalah tingkat kemampuan berbahasa, yang salah satunya adalah kemampuan membaca. Dalam penelitian ini, untuk menilai keterampilan membaca digunakan penilaian menurut Bolton (1996: 16-26) yaitu: 1) peserta didik memahami isi teks secara global (*Globalverständnis*), 2) peserta didik memahami isi teks secara detail (*Detailverständnis*), dan 3) peserta didik memahami isi teks secara selektif (*Selektiveverständnis*).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan eksperimen semu atau *quasi experiment*, yang terdiri dari dua variabel penelitian, yaitu metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have* sebagai variabel bebas dan keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Rancangan atau desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *control group pre-test-post-test design*. Teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul yang beralamatkan di Glondong, Wirokerten, Bantul. Penelitian ini dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2014. Proses pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2014.

Subjek Penelitian

Populasi akan dipilih secara acak dan menghasilkan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol. Adapun kelas XI IPA 4 sebagai kelas uji coba instrumen.

Prosedur

Prosedur penelitian ini dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu tahap pra eksperimen, tahap eksperimen dan tahap pasca eksperimen. Pada tahap awal penelitian kedua kelas diberikan *pre-test*, bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kedua kelas tersebut. Tahap selanjutnya adalah memberikan perlakuan metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have* terhadap kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Tahap terakhir pemberian *post-test*, bertujuan untuk mengetahui hasil perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui tes pada *pre-* dan *post-test*. Dalam penelitian ini materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMA, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP). Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman, yaitu berupa tes tertulis. Adapun indikator dalam kisi-kisi instrumen keterampilan membaca bahasa Jerman yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP) yang berlaku di sekolah dan dilengkapi dengan buku *IchLiebe Deutsch* serta bahan ajar lainnya di kelas XI.

Teknik Analisis Data

Hasil perolehan data dianalisis dengan menggunakan uji-t. Pengujian ini dilakukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Sebelum dilakukan pengujian uji-t, dilakukan pengujian persyaratan analisis yang berisi uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa hasil skor terendah *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 21,0 dan *post-test* sebesar 25,0, sedangkan pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 20,0 dan *post-test* sebesar 21,0. Skor tertinggi *pre-test* kelas eksperimen sebesar 28,0 dan *post-test* sebesar 32,0, sedangkan pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 28,0 dan *post-test* sebesar 31,0. Pada rerata *post-test* kelas eksperimen sebesar 29,034 lebih besar dibandingkan *post-test* kelas kontrol sebesar 27,241. Kemudian data ini pun dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebaran, uji homogenitas dan uji-t.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P (Sig.)	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,763	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,627	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,435	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,912	Normal

Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai uji normalitas sebaran pada *pretest* sebanyak 0,763 dan *posttest* sebanyak 0,627 pada kelas eksperimen, serta *pretest* sebesar 0,435 dan *posttest* sebesar 0,912 pada kelas kontrol. Seluruh nilai dinyatakan berdistribusi normal, apabila nilai hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan seluruh nilai hitung berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F _h	F _t	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:43	0,0596	4,01	0,809	F _h <F _t = Homogen
<i>Post-test</i>	1:43	2,118	4,01	0,151	F _h <F _t = Homogen

Data di atas menjelaskan bahwa F_{hitung} untuk data *pre-test* sebesar 0,0596 yang kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan Df = 1:56 diperoleh F_{tabel} sebesar 4,01. Data tersebut homogen, karena nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} (F_h < F_t = 0,0596 < 4,01). Untuk data *post-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 2,118 dan kemudian jugakonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan Df = 1:56, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 4,01. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data *post-test* homogen, karena nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} (F_h < F_t = 2,118 < 4,01). Maka dari itu, data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

Tabel 3: Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Sumber	Mean	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	24,20	0,240	2,003	0,811	t _{hitung} < t _{tabel} atau sig > 0,05 = tidak signifikan
<i>Pre-test</i> Kontrol	24,34				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perbedaan *mean* kelas eksperimen sebesar 24,20 dan *mean* kelas kontrol sebesar 24,34 dengan nilai t_{hitung} 0,240 dan nilai t_{tabel} 2,003. Hal ini menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} (0,240 < 2,003) atau dapat diketahui juga melalui nilai signifikansi sebesar 0,811 lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (sig > $\alpha = 0,811 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have* dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Tabel 4: Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
<i>Post-test</i> Eksperimen	29,035	3,041	2,003	0,004	$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig $t < 0,05 =$ signifikan
<i>Post-test</i> Kontrol	27,241				

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *mean post-test* kelas eksperimen sebesar 29,035 dan *mean post-test* kelas kontrol sebesar 27,241 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,041 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Hal ini menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,041 > 2,003$) atau dapat diketahui juga melalui nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,004 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMANegeri2 Banguntapan Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have* dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	24,207	0,828	7,38 %
<i>Post-test</i> Eksperimen	29,034		
<i>Pre-test</i> Kontrol	24,345		
<i>Post-test</i> Kontrol	27,241		

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) sebesar 0,828 dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 7,38%. Artinya Penggunaan metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri2 Banguntapan Bantul lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *mean post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ($29,035 > 27,241$). Dalam hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,041 > 2,003$) pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,683 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have* mengalami peningkatan yang signifikan.

Setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have* peserta didik menjadi lebih aktif. Kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, sehingga pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator di dalam kelas. Pembelajaran di dalam kelas lebih menarik dan menyenangkan, sebab peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil. Setelah peserta didik menguasai materi pelajaran, peserta didik diharapkan mampu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh peserta didik. Dalam kegiatan akhir, pendidik bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama. Kondisi tersebut membuat minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya keterampilan membaca meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have* dalam proses pembelajaran keterampilan membacabahasa Jerman lebih efektif jika dibandingkan dengan proses pembelajaran keterampilan bahasa Jerman dengan menggunakan metode konvensional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have* terbukti lebih efektif daripada menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan nilai bobot keefektifan sebesar 7,38%. Metode *Cooperative Learning* teknik *Question Student Have* ini dapat digunakan oleh pendidik sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Untuk menerapkan metode ini diperlukan persiapan yang matang, agar pembelajaran berjalan maksimal. Peneliti lain

jugadapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin: Langenscheidt.

Götz, Dieter, et al. 2009. *Langenscheidts Power Wörterbuch Deutsch*. Berlin und München: Langenscheidt KG.

Johnson, W.D, dkk. 2010. *Colaborative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama*. Bandung: Penerbit Nusa Media.

Silberman, M.L. 2009. *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: PustakaInsanMadani.

Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Suprijono, A. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: RhinekaCipta.

Westhoff, G. 2001. *Fertigkeit Lesen*. Berlin: Druckhaus Langenscheidt.

Biodata Peneliti

Nama : ErmiWahyuni
NIM : 10203241002
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : Jln. Siranuddin, Jln. Betuah gang Berkah, GunungTabur, Berau,
Kaltim.
No HP : 085643170376
E-Mail : Mier_mi@rocketmail.com
DosenPembimbing : Dra. RetnaEndah Sri Mulyati, M.Pd
NIP : 19620414 198703 2 002